

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Infak merupakan ibadah yang tidak hanya berhubungan dengan nilai ketuhanan saja namun berkaitan juga dengan hubungan kemanusiaan yang bernilai sosial (*Maliyah Ijtimah'iyah*). Infak memiliki manfaat yang sangat penting dan strategis dilihat dari sudut pandangajaran Islam maupun dari aspek pembangunan kesejahteraan umat. Hal ini dibuktikan dalam sejarah perkembangan Islam yang diawali sejak masa kepemimpinan Rasulullah SAW. Infak memiliki peranan sangat penting, antara lain sebagai sarana pengembangan agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan, pengembangan infrastuktur, dan penyediaan layanan bantuan untuk kepentingan kesejahteraan sosial masyarakat yang kurang mampu seperti fakir miskin, serta bantuan lainnya.

Kota Kediri memiliki penduduk yang sebagian besar penduduknya menganut agama Islam, menurut data yang dihimpun oleh BPS seperti pada gambar berikut ini:

Tabel 1.1

Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut										
Kota Kediri										
Nama Kecamatan	Agama									
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Khong Hu Chu	Lainnya	Tidak Terjawab	Tidak Ditanyakan	Jumlah
1 Mojoroto	93.493	3.125	2.495	121	79	8	7	0	9.041	108.369
2 Kota Kediri	70.515	7.477	2.564	78	738	112	10	0	309	81.803
3 Pesantren	71.883	4.157	835	49	122	16	8	0	1.265	78.335
<b>Kota Kediri</b>	<b>235.891</b>	<b>14.759</b>	<b>5.894</b>	<b>248</b>	<b>939</b>	<b>136</b>	<b>25</b>	<b>0</b>	<b>10.615</b>	<b>268.507</b>

Sumber: Data Sensus Penduduk 2010 - Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Dalam tabel tersebut jelas dikatakan bahwa masyarakat kota Kediri mayoritas beragama Islam. Islam mengajarkan bahwa terdapat perintah yang harus dijalankan dan larangan yang harus dihindari. Diantara perintah-perintah tersebut adalah saling berbagi sesama yaitu bagi orang yang mampu kepada orang yang membutuhkan.

Organisasi pengelola zakat, infak, dan shadaqah di Indonesia ada dua yaitu, Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat. Badan Amil Zakat adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai ketentuan agama Islam, sedangkan Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai agama Islam.<sup>1</sup>

Kalau diperhatikan banyak sekali Lembaga Amil Zakat yang melakukan promosi produk dalam iklan melalui media masa maupun media elektronik. Berbagai macam inovasi penghimpunan dana dari donatur telah dilakukan oleh lembaga-lembaga tersebut.

LMI (Lembaga Manajemen Infaq) merupakan salah satu lembaga yang menangani masalah ZISWAF. LMI awalnya merupakan LAZDA (Lembaga Amil Zakat Daerah) kini telah naik kelas menjadi LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) dengan SK LAZNAS Keputusan

---

<sup>1</sup> Fachruddin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang, UIN-Malang Press, 2008), 381

Menteri Agama RI Nomor 184 Tahun 2016 Jawa Timur yang berpusat di Surabaya. Sebagai organisasi nirlaba yang berdiri sejak 1995 LMI telah mengendalikan 27 kantor cabang dengan berbagai layanan dan program.<sup>2</sup> Seluruh dana donatur untuk *dhuafa* yang dihimpun LMI melalui ZISWAF (zakat, infak, shodaqoh, dan wakaf) diperiksa oleh akuntan publik.

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) adalah salah satu Lembaga Amil Zakat yang bertugas mengumpulkan, mengolah, mendistribusikan zakat, infaq, dan shodaqoh yang diperoleh dari donatur dan diserahkan kepada yang berhak menerimanya.

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) berdiri sebagai sebuah Yayasan sosial yang tercatat dengan akta notaris Abdurachim, S.H, No.11, tanggal 4 April 1995 dengan nama Yayasan Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah. Dan kini dengan SK gubernur No.451/1701/032/2005. Lembaga Manajemen infaq (LMI) disahkan sebagai LAZ provinsi Jawa Timur.

Pada dasarnya sebuah organisasi, lembaga maupun perusahaan yang dapat bertahan hidup karena adanya konsumen maupun pelanggan, mencari atau memperoleh konsumen atau pelanggan merupakan sesuatu yang sangat sulit. Oleh karena itu lembaga harus pandai-pandai memberikan pelayanan yang baik untuk memuaskan donatur.

Adapun salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui metode *fundraising* “jemput bola”, yaitu suatu metode yang dilakukan petugas

---

<sup>2</sup> [www.lmizakat.org](http://www.lmizakat.org), diakses pada 17 Januari 2017

dari amil zakat untuk mendatangi kediaman/perusahaan dari donatur yang tentu memberi kemudahan bagi para donatur tanpa harus mendatangi kantor Lembaga Amil Zakat tersebut.

Dengan semakin meningkatnya kualitas di berbagai aspek, maka LMI dinobatkan sebagai *Best of The Best* Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) pada tahun 2010, dalam *The Award Nite* 2010 yang diadakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), *Karim Busines Consulting*, dan forum zakat (FOZ). Hal tersebut membuktikan bahwa LMI sebagai LAZNAS terbaik dibanding LAZNAS lainnya.

Adapun Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Kota Kediri sendiri pernah mendapatkan piagam penghargaan dari Radar Kediri atas peran serta dalam kegiatan spirit Ramadhan tahun 2014 lalu. Selain itu, LMI Kediri juga pernah mendapat penghargaan atas kerja sama LMI Kediri dengan Jawa Pos Kediri dalam acara santunan anak yatim pada tanggal 13 Juni 2014. Dengan adanya kerjasama tersebut diharapkan bahwa pihak LMI kan dikenal oleh banyak masyarakat serta akan mendapat nilai positif dari masyarakat khususnya akan semakin dipercaya oleh donatur, sehingga donatur akan menunjukkan loyalitasnya kepada LMI. Bentuk loyal tersebut adalah bahwa donatur setia dengan LMI dan akan selalu mendonasikan dananya kepada LMI Kota Kediri. Selain itu, kantor sekarang yang terletak di Jl. Ronggo Warsito No. 28 Kediri itu hasil pemberian dari para donatur.

Dari dana yang telah dihimpun LMI kota Kediri Malalui ZISWAF (zakat, infak, shadaqah, dan waqaf), infak lebih mendominasi diantara

lainnya. Dari tahun ke tahun pemasukan Infak lebih banyak dibandingkan dengan yang lain. Dapat dikatakan bahwa masyarakat lebih banyak mempercayakan sebagian harta yang dimilikinya untuk berinfak di LMI Kota Kediri.

Seperti pada tabel dibawah ini:<sup>3</sup>

Tabel 1.2

Data Penerimaan Donasi LMI Kota Kediri Th 2015-2017			
Jenis Donasi	Tahun		
	2015	2016	2017
Zakat	289.578.950	276.708.898	433.105.883
Infaq Umum	356.373.550	381.016.350	433.183.859
Infaq Terikat	352.328.550	530.604.900	505.137.500
Wakaf	14.266.000	14.150.000	18.250.000
Kemanusiaan	60.545.000	180.912.711	131.424.500
Total	1.073.092.050	1.383.392.859	1.521.101.742

Sumber : Dokumentasi Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa pemasukan infak selama tiga tahun tersebut selalu meningkat. Berdasarkan kedudukan Infak di LMI yang sangat potensial, diharapkan dapat lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mampu membuat program-program yang lebih tepat guna setiap tahunnya. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan lebih memberikan kepercayaan dalam menyalurkan dananya melalui LMI.

Melihat kondisi dan fakta tersebut sudah seharusnya masyarakat muslim khususnya di kota Kediri dan pemerintah kota dalam membina dan mengawasi LMI, untuk lebih bergerak dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinfak di Lembaga Manajemen Infaq Kota

<sup>3</sup> Dokumentasi Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri

Kediri. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Motivasi donatur untuk berinfak melalui Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Kediri**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut dapat disimpulkan dalam bentuk rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimanakah profil donatur yang berinfak melalui Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri?
2. Motivasi apakah yang mendasari donatur untuk berinfak melalui Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan yang hendak dicapai antara lain :

1. Untuk mengetahui profil donatur yang berinfak melalui Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri.
2. Untuk mengetahui motivasi donatur yang berinfak melalui Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun secara praktis antara lain :

1. Adapun kegunaan penelitian secara teoritis :
  - a. Untuk memperkaya wacana keislaman dalam bidang hukum yang berkaitan dengan tujuan disyariatkannya infak

- b. Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat tentang beberapa faktor seseorang berinfak di Lembaga Manajemen Infaq Kota Kediri
  - c. Sebagai acuan referensi yang mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama terutama tentang motivasi donatur untuk berinfak di LMI kota Kediri.
2. Secara praktis informasi ini diharapkan dapat memberikan masukan positif bagi semua pihak, khususnya bagi Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri untuk mengetahui alasan yang mendasari masyarakat untuk mempercayakan infaknya untuk diserahkan di lembaga tersebut. Dan yang nantinya akan berguna untuk meningkatkan fasilitas-fasilitas atau program-program yang telah dicanangkan oleh LMI kota Kediri.

#### **E. Telaah Pustaka**

Sebelum penulis membahas lebih lanjut tentang motivasi donatur untuk berinfak melalui Lembaga Manajemen Infaq kota Kediri, maka penulis berusaha menelusuri dan menelaah beberapa karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi, sumber, acuan, dan perbandingan dalam penelitian ini.

Adapun beberapa penelitian yang berhasil penulis temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fiqa Kusumawati yang berjudul, Motivasi konsumen memilih produk *shopie martin* ditinjau dari prinsip dalam islam (Studi kasus aktivis Pergerakan Mahasiswa islam Indonesia, Rayon Raden

Said Komisariat Sunan Ampel Kediri). Fokus penelitian terletak pada motivasi konsumen terhadap pengambilan keputusan pembelian terhadap produk *shopie martin*.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Novie Agustin Ziera Setyowati yang berjudul, "Pengaruh Motivasi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah di Hypermart Kediri". Penelitian ini terfokus pada pengaruh motivasi konsumen terhadap pengambilan keputusan pembelian pada produk kosmetik wardah.<sup>5</sup>

Berdasarkan data di atas, Penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan terkait fokus penelitian, yaitu motivasi perilaku manusia dalam menentukan suatu pilihan. Bedanya, pada penelitian diatas terfokus pada keputusan konsumen dalam menentukan suatu produk. Sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada motivasi donatur dalam menentukan suatu pilihan pada lembaga.

---

<sup>4</sup> Fiqa Kusumawati, "*Motivasi Konsumen memilih Produk Sophie Martin ditinjau dari Prinsip dalam Islam (Studi Kasus Aktivis Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Rayon Raden Said Komisariat Sunan Ampel Kediri)*", (Kediri: UPP SKRIPSI STAIN, 2017)

<sup>5</sup> Novie Agustin Ziera Setyowati yang berjudul, "*Pengaruh Motivasi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Wardah di Hypermart Kediri*", (Kediri: UPP S KRIPSI STAIN Kediri, 2014)